

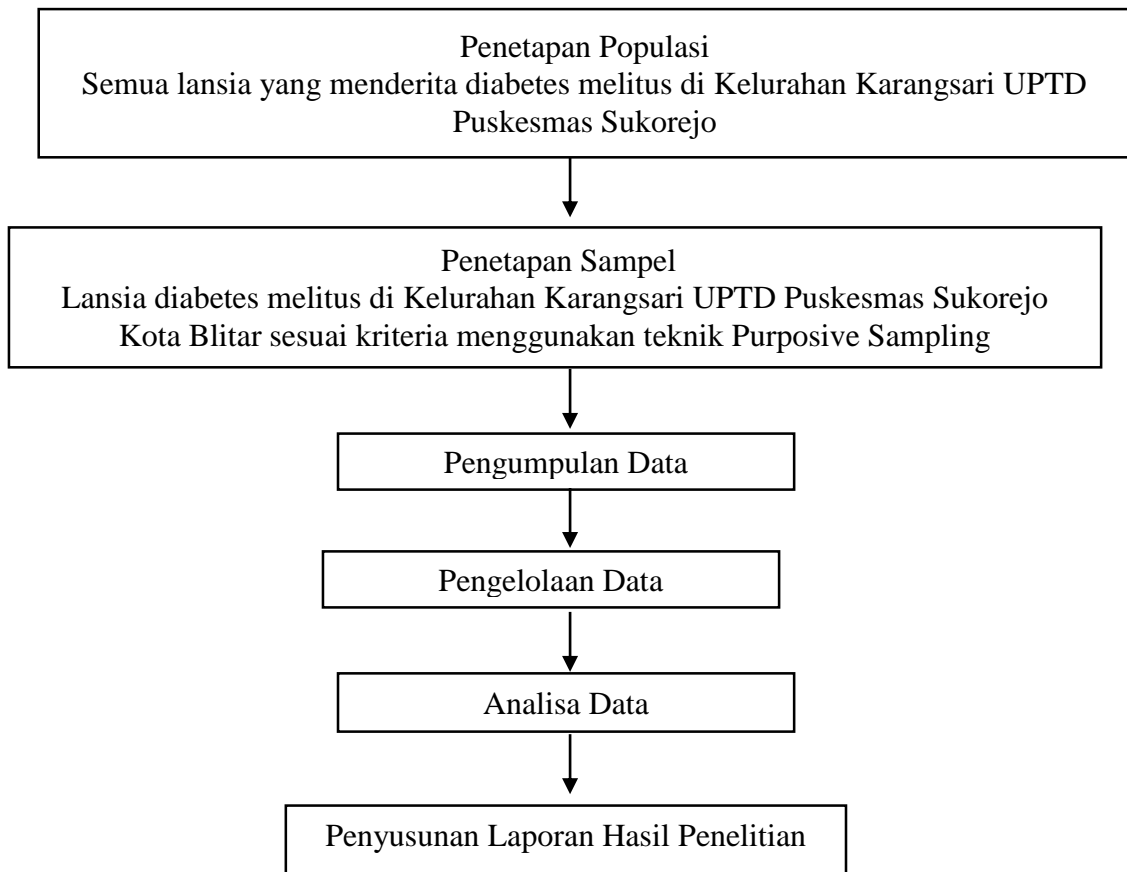
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, dimana dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskriptifkan bagaimana self efficacy pada pasien diabetes melitus di UPTD Puskesmas Sukorejo Kelurahan Karang Sari.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Self Efficacy Pada Pasien Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas Sukorejo

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia diabetes melitus di Kelurahan Karang Sari UPTD Puskesmas Sukorejo Kota Blitar pada tanggal 14 – 31 Maret 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini merupakan lansia penderita diabetes melitus di Kelurahan Karang Sari UPTD Puskesmas Sukorejo Kota Blitar dengan jumlah 31 responden yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Lansia yang memiliki riwayat diabetes melitus dengan usia >60 tahun
2. Lansia bersedia menjadi responden dengan bukti mengisi lembar persetujuan

3.3.3 Sampling

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Usman, 2017) purposive sampling merupakan teknik pengambilan sample berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

3.4 Tempat dan Waktu

3.4.1 Tempat

Peneliti melaksanakan pengumpulan data studi kasus bertempat di Kelurahan Karang Sari Kota Blitar.

3.4.2 Waktu

Waktu pengumpulan data studi kasus pada bulan 14 – 31 Maret 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Self Efficacy Pada Pasien Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas Sukorejo Kelurahan Karang Sari.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk untuk mengukur suatu variabel. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian maka peneliti mengetahui pengukuran suatu variabel sehingga mengetahui baik atau buruknya pengukuran tersebut. (Muhamad Suhardi, 2023)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Self Efficacy Pada Pasien Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas Sukorejo

Variabel	Definisi Operasioal	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Self Efficacy	Hasil proses kognitif berupa penilaian, keyakinan atau harapan mengenai individu, seperti mengevaluasi kemampuannya dalam melakukan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan pengecekan gula darah 2. Pengaturan diet dan menjaga berat badan tetap ideal 3. Aktivitas fisik 4. Perawatan kaki 5. Mengikuti program pengobatan 	Kuesioner Diabetes Managemen Self Efficacy Scale (DMSES)	Ordinal	<p>Skor : Tidak Yakin : 1 Kurang Yakin : 2 Cukup Yakin : 3 Yakin : 4 Sangat Yakin : 5</p> <p>Kategori : Sangat Rendah : <40 Rendah : 41 – 53 Sedang : 53 – 67 Tinggi : 67 – 80 Sangat Tinggi : > 80</p>

3.7 Metode Pengambilan Data

3.7.1 Instrumen Pengambilan Data

Validitas adalah tentang pengukuran dan pengamatan pada instrumen. Peneliti dapat menunjukkan keakuratan informasi yang terdapat pada objek penelitian untuk mendukung validitas instrumen yang digunakan. Reliabilitas adalah konsistensi dan kesamaan data atau pengamatan. Alat dan cara ukur atau pengamatan menjadi penting untuk dilakukan pada saat yang sama (Putri, 2020). Kuesioner DMSES yang dikembangkan oleh Van Der Bijl (1999) memiliki nilai korelasi antar item sebesar 0,37-0,92 dan koefisien alpha cronbach sebesar 0,78. Rondhianto (2012) sebelumnya telah menguji validitas kuesioner DMSES pada 10 pasien DM yang dirawat di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* r berada diatas 0,658 0,228 ($p < 0,05$) sedangkan reliabilitas uji Alpha croncابه alpha 0,923 0,80 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen DMSES telah valid dan reliabel.

3.7.2 Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ada beberapa teknik yang dapat digunakan yaitu dengan angket, pengamatan, pengukuran, serta wawancara (Usman, 2017). Jadi pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara serta alat berupa kuesioner. Pengumpulan data ini diawali dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Institusi Pendidikan untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, surat izin permohonan penelitian ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Blitar. Setelah mendapat izin, peneliti selanjutnya menyerahkan surat kepada Kepala UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Peneliti melakukan penelitian setelah mendapatkan izin dari Kepala UPTD Puskesmas Sukorejo Kota Blitar. Peneliti

mengumpulkan responden di Kelurahan Karang Sari untuk dilakukan pengecekan gula darah rutin. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden yang menderita diabetes melitus. Apabila penderita bersedia menjadi responden, kemudian responden menandatangani lembar informed consent. Selanjutnya, responden mengisi kuesioner DMSES didampingi peneliti serta kader posyandu lansia.

3.8 Pengelolaan Data dan Analisa Data

3.8.1 Pengelolaan Data

Pengolahan data berdasarkan hasil wawancara, dan studi dokumentasi pada responden (Usman, 2017). Yang perlu dilakukan sebelum data diolah yaitu :

1. Persiapan.

Memeriksa instrumen wawancara.

2. Editing

Editing merupakan tahap diedit untuk memastikan kelengkapannya, memeriksa kembali lembar kuesioner.

3. Tabulasi

Hasil yang diterima dan diproses dikelompokkan sesuai dengan yang ditentukan.

Data dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan jawaban yang diberikan..

3.8.2 Analisa Data

Pada penelitian ini analisa data menggunakan teknik analisa univariat. Analisis univariat merupakan analisis yang variabel dan hasil penelitian dimasukkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentasenya. Hasil yang diperoleh kemudian dimasukkan tabel frekuensi. Variabel yang bersifat univariat dalam penelitian ini adalah

self efficacy pada pasien diabetes melitus di UPTD Puskesmas Sukorejo Kelurahan Karang Sari.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberi dan menjelaskan terakut lembar persetujuan kepada responden. Tujuannya agar responden dapat menyetujui aturan dalam penelitian tanpa ada paksaan.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti memberi jaminan dalam bentuk subyek penelitian dengan tidak mencantumkan identitas responden. Dalam hal ini peneliti memberikan pelabelan dalam data yang dikumpulkan responden.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Peneliti memastikan seluruh informasi dalam penelitian ini akan dirahasiakan. Hasil pengumpulan data dapat dijamin dan tidak disebarluaskan kerahasiaanya.